

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan pada Jaya Raya Konveksi maka penulis dapat mengambil simpulan yaitu Jaya Raya Konveksi Palembang merupakan salah satu UMKM yang belum membuat laporan keuangan berdasarkan standar yaitu SAK EMKM yang telah berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Informasi tentang laporan keuangan pada Jaya Raya Konveksi ini kurang relevan, karena pemilik ataupun pihak konveksi hanya mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran kas saja. Sebagai pelaku UMKM, Jaya Raya konveksi seharusnya melakukan pencatatan yang berpedoman pada SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan serta mempermudah UMKM melakukan pencatatan serta mengetahui informasi keuangannya lebih jelas, maka penulis membantu pemilik dalam menyusun laporan keuangan untuk periode Maret 2022 yang selanjutnya dapat diterapkan oleh pemilik usaha pada periode selanjutnya. Setelah dilakukan usulan penyusunan laporan keuangan, diketahui jumlah laba yaitu sebesar Rp94.015.183. Dan diketahui informasi laporan posisi keuangan yaitu aset sebesar Rp2.032.999.183 serta jumlah liabilitas dan ekuitasnya sebesar Rp2.032.999.183.

#### **5.2 Saran**

Sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sebaiknya Jaya Raya Konveksi Palembang melakukan pencatatan akuntansinya berdasarkan ketentuan berlaku, yang berpedoman pada standar akuntansi yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yaitu SAK EMKM, sehingga Jaya Raya Konveksi dapat mengakses berbagai program yang disediakan oleh pemerintah ataupun lembaga lainnya. Selain itu, laporan keuangan yang berstandar akuntansi keuangan ini dapat memberikan informasi keuangan usaha lebih jelas dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.(2018) *Potensi Usaha Mikro Kecil Provinsi Sumatera Selatan*.Palembang.BPS-SS.
- Bahri,S.(2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Kasmir (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Bandung
- Kementerian Bidang Koordinator Perekonomian (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*.  
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>. Diakses pada 22 April 2022.
- Kieso, Donald E, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Munawir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga
- Sasongko, Catur dkk (2018). *Akuntansi Pengantar 1 Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat
- Sumarsan, T. (2017). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008) *Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta.
- Warren, Carl S., Reeve, James. Dan Fess, Philip E. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.